

Biaya Masuk PTN Bisa Lebih dari Rp 100 Juta

Jalur Masuk Amat Beragam

JAKARTA, KOMPAS — Biaya masuk perguruan tinggi negeri bisa mencapai angka di atas Rp 100 juta, sementara setiap semester dapat mencapai Rp 70 juta. Tingginya biaya tersebut semakin memperkecil akses masuk ke pendidikan tinggi.

Demikian benang merah persoalan menyangkut biaya masuk perguruan tinggi negeri yang didapatkan *Kompas* dalam pencarian selama sepekan terakhir, mulai dari Jakarta (DKI Jakarta), Semarang (Jawa Tengah), Bandung (Jawa Barat), Surakarta (Jawa Tengah), Surabaya (Jawa Timur), hingga Makassar (Sulawesi Selatan).

Besar biaya masuk perguruan tinggi negeri (PTN) tersebut bergantung pada program S-1 yang

diambil serta bidang ilmu yang dipilih. Program tersebut beragam dan berbeda antara satu PTN dan PTN lain. Bahkan, ada PTN yang membuka program internasional. Pada program ini, mahasiswa membayar biaya berlipat-lipat dibandingkan program reguler pada setiap semesternya.

Bagi para calon mahasiswa yang gagal masuk melalui program S-1 reguler lewat seleksi

(Bersambung ke hal 15 kol 3-7)

(Sambungan dari halaman 1)

nasional masuk PTN (SNMPTN), hampir semua PTN yang dihubungkan memiliki program non-SNMPTN. Biaya masuk program non-SNMPTN ini lebih tinggi dibandingkan jalur SNMPTN. Program non-SNMPTN ini pun berbeda antara satu PTN dan PTN lain—ada yang memiliki lebih dari lima program.

Semua angka tersebut bisa kita bandingkan dengan biaya kuliah di National University of Singapore yang biayanya (*tuition fee*) berkisar 9.540 dollar Singapura-27.350 dollar Singapura atau di Malaysia, Universitas Kebangsaan Malaysia, yang memang biaya 1.167 ringgit Malaysia hingga 1.500 ringgit Malaysia.

Kelas internasional

Dari sejumlah program seleksi

penerimaan mahasiswa baru, yang termahal adalah jalur internasional. Universitas Indonesia pada tahun ini menerapkan jalur tersebut.

Rektor Universitas Indonesia Gumilar Rusliwa Somantri menjelaskan, selain program S-1 reguler, pihaknya membuka kelas internasional untuk Fakultas Kedokteran, Teknik, Ekonomi, Psikologi, dan Ilmu Komputer. Biaya kuliah per semester tiga kali lipat program S-1 reguler.

Untuk Kedokteran, uang pangkal (biaya masuk) Rp 70 juta, dengan biaya per semester Rp 35 juta. Fakultas Teknik uang per semester Rp 20 juta, uang pangkal Rp 15 juta, sedangkan Ekonomi uang pangkal Rp 26 juta dan Rp 25 juta per semester.

Menurut Gumilar, kelas internasional ini berbeda dari kelas reguler. Kurikulumnya adalah

kurikulum internasional dengan bahasa pengantar bahasa Inggris. "Mereka punya ruang kuliah khusus. Fasilitas belajar, seperti ruang kuliah, misalnya, standarnya lebih tinggi," kata Gumilar.

Bahkan, di beberapa fakultas, seperti Psikologi, UI bekerja sama dengan Universitas Queensland, Australia, untuk program *double degree* dan penggunaan tenaga pengajar asing.

Sementara itu, Universitas Airlangga, menurut Pembantu Rektor I Unair Muhammad Zainuddin, tahun ini berencana membuka kelas internasional. "Segala sesuatunya sedang dirancang," katanya.

Sementara Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, jalur non-SNMPTN ada dua, yaitu penelusuran bibit unggul sekolah (PBUS) dan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK). Me-

reka yang gagal di PMDK bisa menggunakan program PBUS dengan syarat sama, nilai rapor SMA semester I-V rata-rata 70 dan tak ada nilai di bawah 5,0.

Sumbangan pembinaan pendidikan dari program-program itu sama, yaitu Rp 660.000 per semester. Namun, bagi PBUS masih ditambah biaya pengembangan institusi (BPI), untuk Fakultas Kedokteran Rp 100 juta, tetapi hanya Rp 2,5 juta bagi yang lewat PMDK. Untuk jurusan lain, BPI rata-rata di bawah Rp 10 juta.

Menurut Pembantu Rektor I UNS Ravik Karsidi, pembukaan jalur PBUS dan SPMB swadana adalah untuk memperluas akses masuk bagi calon mahasiswa. Diakui, jalur ini adalah jalur "pintar dan kaya".

Sementara itu, menurut Ketua Tim Promosi Institut Teknologi 10 Nopember Budi Santosa, ada 5

Pembiayaan Mahasiswa di Beberapa Perguruan Tinggi

◆ Universitas Indonesia, Depok Jalur masuk

1. Seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN)
2. Prestasi dan pemerataan kesempatan belajar (PPKB)
3. Jalur untuk peserta olimpiade yang berprestasi
4. Jalur untuk peserta yang berprestasi di bidang olahraga dan seni
5. Jalur kerja sama daerah dan industri
6. Ujian masuk bersama (UMB)

Biaya masuk: Rp 5 juta-Rp 25 juta
Biaya per semester: Rp 5 juta-Rp 7 juta
Khusus untuk yang tidak mampu, uang kuliah bisa Rp 100.000-Rp 7 juta per semester

◆ Institut Pertanian Bogor Jalur masuk

1. Seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN)
2. Undangan seleksi masuk IPB (USMI)
3. Beasiswa utusan daerah (BUD)

Biaya masuk: Rp 3 juta-Rp 28,5 juta
Biaya per semester: Rp 200.000-Rp 900.000

◆ Universitas Airlangga, Surabaya Jalur masuk

1. Seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN)
2. Penerimaan mahasiswa baru (Jalur umum)
3. Jalur prestasi

Biaya masuk: Rp 7,5 juta-Rp 106 juta
Biaya per semester: Rp 600.000-Rp 700.000

◆ Institut Teknologi Surabaya Jalur masuk

1. Seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN)
2. PMDK reguler (kemitraan, mandiri, prestasi, berbeasiswa)

Biaya masuk: Rp 3,5 juta
Biaya per semester: Rp 600.000-Rp 700.000
Biaya masuk: Rp 30 juta-Rp 45 juta
Biaya per semester: Rp 1,25 juta
Untuk jalur PMDK, beasiswa, dan prestasi tidak membayar apa pun

◆ Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Jalur masuk

1. Seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN)
2. Ujian tulis
3. Penelusuran bibit unggul (PBU) (5 jalur)

Biaya masuk: Rp 5 juta-tak terbatas
Biaya per semester: SPP Rp 500.000
Biaya operasional pendidikan Rp 60.000-Rp 75.000 per SKS
Khusus untuk jalur PBS dan PBUPD uang masuk Rp 10 juta-Rp 125 juta

Sumber: Litbang Kompas/pakpi, diolah dari masing-masing PTN

kategori PMDK, di antaranya PMDK beasiswa. Mereka yang lolos PMDK beasiswa bebas uang gedung dan SPP. Mereka adalah pelajar dengan nilai akademis menonjol. Sementara di Universitas Airlangga ada empat jalur PMDK (umum, prestasi, alih jenjang, dan diploma).

Dari wilayah timur Indonesia, Universitas Hasanuddin membuka tiga jalur non-SNMPTN, yaitu jalur nonsubsidi (JNS), jalur pe-

nelusuran potensi belajar, dan jalur prestasi olahraga, seni, dan keilmuan. Yang termahal adalah JNS. Pada jalur ini mahasiswa membayar rata-rata uang kuliah Rp 20 juta setahun, sedangkan dari jalur SNMPTN rata-rata hanya Rp 1,5 juta setahun. Kepala Humas Unhas Dahlan Abubakar mengatakan, dana tersebut untuk subsidi silang.

(A05/A10/NAR/INE/JON/EKI/ELN)

DOUBLE DEGREE

Double degree (gelar ganda) singkatnya adalah program yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan dua gelar sekaligus dalam sekali masa studi. Pada program ini, sebuah perguruan tinggi bekerja sama dengan perguruan tinggi lainnya—umumnya luar negeri—yang reputasinya sudah diakui. Dengan kerja sama ini, gelar bagi mahasiswa itu diberikan oleh perguruan tinggi asal dan perguruan tinggi yang dipilih sebagai mitra.

Beberapa Universitas yang telah membuka program *double degree*

UNIVERSITAS	MITRA
Universitas Indonesia	Melbourne University, Australia.
Fakultas Teknik	Faculty of Built Environment and Engineering (FBEE), Queensland University of Technology (QUT), Australia
Fakultas Psikologi	University of Queensland, Australia
Fakultas Ilmu Komputer	School of Information Technology and Electrical Engineering, The University of Queensland (ITEE UQ) Australia.
Universitas Trisakti	
Fakultas Ekonomi	Edith Cowan University (EDU), Australia Indiana University, Missouri University (AS).
	RMIT University, Curtin University, Murdoch University, dan Macquarie University (semua di Australia)
Universitas Brawijaya	
Fakultas Ilmu Administrasi	Takushoku University, Keio University, Ritsumeikan University, (semuanya di Jepang)
Universitas Airlangga	
Fakultas MIPA	Rijks Universiteit Groningen, Belanda
Magister Manajemen	Rotterdam Business School, Belanda.
Universitas Negeri 11 Maret Solo:	
Manajemen	Universite De La Rochelle, Perancis
Universitas Widya Mandala Surabaya:	
Teknik	School of Engineering Adelaide University Australia, Rijks Universiteit Groningen, Belanda.
Fakultas Ekonomi	Adelaide University, Australia
Institut Teknik Sepuluh Nopember	
Teknik Kimia, TB	Rijks Universiteit Groningen, Belanda
Geometri dan Geomatik	University of Kiel, Jerman
Universitas Gadjah Mada	
Magister Manajemen	Melbourne University, Australia.
Teknik Elektro	University Applied Science Darmstadt
Politeknik Elektronika	
Ne (PENS-ITS)	Berufsakademie Tetttnang (Jerman)

Biaya Kuliah Program Double Degree

Fakultas Ilmu Komputer UI dengan The University of Queensland Australia.

Di Indonesia	
Registration Fee:	Rp1.000.000
Admission Fee:	Rp10.000.000
Tuition Fee:	Rp122.500.000 (semester 1 - 5)
Tuition Fee:	Rp3.000.000 (semester 6 - 8)
TOTAL:	Rp 135.500.000

Di Australia (dalam dolar Australia)

Living Cost:	3 x 7.500	= 22.500
Health Insurance:		450
Tuition Fee:	3 x 10.800	= 32.400
TOTAL:		55.350

Fakultas Ekonomi Trisakti dengan Edith Cowan Australia Biaya (dalam dolar Australia)

Di Indonesia

Semester padat I	1.000
Semester I (Kelas Internasional)	1.750
Semester II (Kelas Internasional)	1.750

Di Australia

Semester III (Kelas Internasional):	1.750
Semester IV (Kelas Internasional):	1.750

TOTAL:

8.000

Fakultas Psikologi UI dengan Universitas Queensland

Di Indonesia

Uang pendaftaran:	Rp1.000.000
Uang pangkal penerimaan:	USD1.500
Uang Kuliah	USD10.000
Registrasi di UI (selama mahasiswa di UQ)	USD3.000
TOTAL	USD14.500 + Rp1.000.000

Di Australia (dalam dolar Australia)

Uang Kuliah:	36.000
Asuransi kesehatan:	632
Biaya Hidup:	36.000
TOTAL	72.632

Keuntungan Memilih Program Double Degree

PROGRAM *double degree* makin banyak dan makin diminati masyarakat. Program ini memberikan beberapa keuntungan yang tidak didapatkan pada program lain. Salah satu keuntungan yang paling utama adalah dengan mengikuti program ini, mahasiswa bisa sekaligus mendapatkan dua gelar dengan sekali waktu studi.

Gelar pertama diberikan universitas dari dalam negeri tempat dia berasal dan gelar kedua dari universitas luar negeri yang jadi tujuan mereka. Dengan dua gelar ini, peluang untuk memenangkan kompetisi di era global semakin besar.

Keuntungan kedua adalah mahasiswa yang mengikuti program ini memiliki cukup kesempatan untuk menyesuaikan diri sebelum mengikuti kuliah di universitas tujuan di luar negeri. Penyesuaian itu setidaknya pada dua wilayah. Pertama, penyesuaian untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

Umumnya, saat masih kuliah di dalam negeri, beberapa kuliah diberikan dengan pengantar bahasa Inggris. Kedua penyesuaian dengan iklim akademis. Saat masih di Indonesia, kuliah sengaja dimampatkan agar para mahasiswa tidak terkejut dengan padatnya kuliah di luar negeri.

Ketiga, keuntungan dari segi waktu. Pada program *double degree*, jadwal kuliah sengaja dipadatkan. Dengan pemampatan itu, otomatis waktu kuliah jadi lebih pendek. Selain itu, para mahasiswa program ini tidak menjalani masa kuliah yang normal untuk mendapatkan gelar dari dua universitas yang berbeda dari dalam dan luar negeri.

Keuntungan keempat dari segi biaya. Dengan program ini, para mahasiswa bisa berhemat setidaknya sampai 40% dari biaya total jika mereka memulai sejak awal kuliah di luar negeri. Penghematan biaya itu didapatkan karena mereka menghabiskan hampir separuh masa kuliah *double degree* di Indonesia sehingga biaya hidup relatif lebih rendah. (helmi firdaus)